

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dalam membangun dan merancang penerapan model STAD pada multimedia pembelajaran berbasis animasi untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa SMK pada materi penjadwalan proses, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Tahap-tahap yang dilakukan peneliti dalam mengembangkan penerapan model STAD pada multimedia pembelajaran berbasis animasi untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa SMK pada materi penjadwalan proses adalah tahap analisis, tahap desain, tahap pengembangan, tahap implementasi dan tahap penilaian.
2. Penerapan model STAD pada multimedia pembelajaran berbasis animasi untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa, Berdasarkan data dari nilai pretest diperoleh rata-rata 52.65 kemudian setelah menggunakan multimedia diperoleh hasil posttest dengan rata-rata 76.87 Dari hasil analisis gain, indeks gain yang didapatkan sebesar 0.48. Peningkatan yang diperoleh tergolong “Sedang”.
3. Penerapan model STAD) pada multimedia pembelajaran berbasis animasi untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa SMK pada materi penjadwalan proses mendapatkan respon positif dari responden yang merupakan siswa kelas X TKI SMK Negeri 2 Bandung. Hal tersebut dapat terlihat dari perolehan angket yang mendapatkan presentase sebesar 81.00 % yang dapat dikategorikan “Sangat Baik”.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan, diantaranya:

1. Pembelajaran dengan model STAD menggunakan multimedia berbasis animasi dapat digunakan sebagai alternatif untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa pada mata sistem operasi khususnya materi penjadwalan proses, oleh karena itu diharapkan guru mata pelajaran dapat mengembangkan model pembelajaran ini sesuai dengan materi yang akan disampaikan
2. Untuk mengetahui faktor apa yang paling berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa, diharapkan penelitian berikutnya agar meneliti besaran pengaruh dari faktor-faktor yang menunjang peningkatan kemampuan kognitif seperti keadaan siswa, model pembelajaran, media, guru, lingkungan, sarana dan prasarana